

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *LEVERAGE* OPERASI  
TERHADAP INDIKASI PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nida Sahara Lubis**  
**0713010103/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *LEVERAGE* OPERASI  
TERHADAP INDIKASI PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Nida Sahara Lubis**

**0713010103/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

**2012**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *LEVERAGE* OPERASI  
TERHADAP INDIKASI PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

yang diajukan

Nida Sahara Lubis

0713010103/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi**

**NIP. 195803251988031001**

**Tanggal : .....**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. H. R.A. Suwaidi, MS**

**NIP. 196003301986031003**

## KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan bimbingannya serta tuntunan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP INDIKASI PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penelitian skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka penelitian ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana semestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si. Selaku Ketua Progdil Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
6. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan semua do’a restu, dukungan, nasehat, dan kasih sayang selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Adk, pacar, serta teman-temanku yang telah memberikan semangat, cinta, kasih sayang, do’a, dan perhatian yang begitu sehingga dapat terselesaikannya laporan skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu hingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Laporan Keuangan.....	9
2.2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.1.2. Pemakai Laporan Keuangan.....	12
2.2.2. Analisis Rasio.....	14
2.2.2.1. Pengertian Analisis Rasio.....	14
2.2.2.2. Cara Menggolongkan Rasio.....	15
2.2.2.3. Keunggulan Analisis Rasio.....	15

2.2.3. Laba.....	16
2.2.3.1. Pengertian Laba.....	16
2.2.3.2. Tujuan Pelaporan Laba.....	17
2.2.4. <i>Return On Investment</i> (ROI).....	18
2.2.5. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	19
2.2.6. <i>Leverage</i> Operasi.....	20
2.2.7. Teori Keagenan.....	21
2.2.8. Informasi Laba.....	22
2.2.9. Studi Kandungan Informasi Atas Laba.....	24
2.2.10. Manajemen Laba dan Income Smoothing.....	26
2.3. Kerangka Berfikir.....	36
2.3.1. Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap Perataan Laba.....	36
2.3.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Perataan Laba.....	38
2.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Operasi Terhadap Perataan Laba.....	38
2.4. Diagram Kerangka Berfikir.....	40
2.5. Hipotesis.....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	46
3.2.1. Populasi dan Penentuan Sampel.....	46
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.3.1. Jenis Data.....	48

3.3.2. Sumber Data.....	49
3.3.3. Pengumpulan Data.....	49
3.4. Uji Kualitas Data.....	49
3.5. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	52
3.5.1. Uji Hipotesis.....	53
3.5.1.1. Uji Kesesuaian Model.....	53

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan Sampel.....	55
4.1.1.1. PT. Astra Internasional Tbk .....	55
4.1.1.2. PT. Astra Otoparts Tbk.....	56
4.1.1.3. PT. Gudang Garam Tbk.....	56
4.1.1.4. PT. Indo Kordsa Tbk.....	56
4.1.1.5. PT. Kalbe Farma Tbk.....	57
4.1.1.6. PT. Kimia Farma Tbk.....	57
4.1.1.7. PT. Lautan Luas Tbk.....	58
4.1.1.8. PT. Mayora Tbk.....	58
4.1.1.9. PT. Mustika Ratu Tbk.....	59
4.1.1.10. PT. Nipress Tbk.....	59
4.1.1.11. PT. Selamat Sempurna Tbk.....	60
4.1.1.12. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.....	60
4.1.1.13. PT. Tunas Ridean Tbk.....	61
4.1.1.14. PT. United Tractors Tbk.....	61



4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.2.1. Perataan Laba.....	62
4.2.2. Rasio Profitabilitas.....	63
4.2.3. Rasio <i>Leverage</i> .....	64
4.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	65
4.3.1. <i>Independent Sample T Test</i> .....	65
4.3.2. Uji Normalitas Data.....	66
4.3.3. Uji Kesamaan Ragam Data.....	67
4.3.4. Hasil Independent Sampel T Test.....	69
4.4. Analisis Regresi Logistik.....	70
4.4.1. Penilaian <i>Overall</i> Model Fit.....	71
4.4.2. Pengujian Kelayakan Model.....	71
4.4.3. Model Regresi Logistik.....	73
4.4.4. Koefisien Determinasi.....	74
4.4.5. Ketepatan Klasifikasi.....	75
4.4.6. Pengujian Hipotesis.....	77
4.5. Pembahasan .....	78
4.5.1. Pengaruh ROI Terhadap Perataan Laba.....	78
4.5.2. Pengaruh ROE Terhadap Perataan Laba.....	79
4.5.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Perataan Laba.....	80
4.6. Implikasi Hasil Penelitian.....	82
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	83

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1. Perataan Laba.....	62
Tabel 4.2.2. Rasio Profitabilitas.....	63
Tabel 4.2.3. Rasio <i>Leverage</i> .....	64
Tabel 4.3.2. Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4.3.3. Uji Kesamaan Ragam Data.....	68
Tabel 4.3.4. Hasil <i>Independent Sampel T test</i> .....	69
Tabel 4.4.1. Penilaian <i>Overall Model Fit</i> .....	71
Tabel 4.4.2. Pengujian Kelayakan Model.....	72
Tabel 4.4.3. Model Regresi Logistik.....	73
Tabel 4.4.4. Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.4.5. Ketepatan Klasifikasi.....	76
Tabel 4.4.6. Pengujian Hipotesis.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir.....	41
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perhitungan Penelitian

Lampiran 2 : Deskripsi Data

Lampiran 3 : Uji Normalitas Data

Lampiran 4 : Uji *Independent T test*

Lampiran 5 : Regresi Logistik

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI),  
*RETURN ON EQUITY* (ROE), *LEVERAGE* OPERASI  
TERHADAP INDIKASI PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Oleh :**

**Nida Sahara Lubis**

**ABSTRAK**

Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Terdapat tiga faktor meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks perataan laba. Sedangkan *leverage* operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh pengguna utang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* operasi dimana profitabilitas itu merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 135 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Metode analisis data menggunakan regresi logistik dengan alat bantu komputer dengan menggunakan program SPSS. 13.0.

Berdasarkan hasil analisis data maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa rasio profitabilitas (ROI dan ROE) dan *leverage* secara signifikan mempengaruhi terjadinya tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari tiga variabel tersebut yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis pertama sampai ketiga penelitian yang menduga rasio profitabilitas (ROI dan ROE) dan *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2007 sampai 2010 telah terbukti kebenarannya.

Kata kunci : ROI, ROE, *Leverage* Operasi, Perataan Laba.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi global yang melanda perekonomian dunia sekarang ini memberikan dampak dalam dunia perinvestasian. Hal ini pula yang mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar aktivitas operasi perusahaan tetap terjaga sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat mengurangi dampak dari krisis ekonomi global. Kinerja manajemen tercermin atau terlihat dari laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yaitu : manajemen, karyawan perusahaan, pemegang saham atau pemilik perusahaan, kreditor dan Pemerintah. Menurut Jin dan Machfoedz (1998) diantara pihak-pihak tersebut, terdapat pertentangan kepentingan antara pihak internal dan pihak eksternal yang dapat mendorong timbulnya pihak-pihak yang bertentangan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi diantara pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan sedangkan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya.

2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. Manajemen ingin membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Sebagaimana disebutkan dalam SFAC No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan, misalnya perataan laba (*income smoothing*).

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko



investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiter dan Melumad 2002 dalam Juniarti dan Carolina 2005 : 148).

Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan perataan laba oleh suatu perusahaan.

Praktik perataan laba telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional. Dalam penelitiannya, Beidleman (1973) percaya bawa manajemen meratakan penghasilan untuk menciptakan laba yang stabil dan mengurangi *covariance* dari *market return*. Sedangkan Barnea, Ronen dan Sadan (1975) serta Ronen dan Sadan (1981) menyatakan bahwa perataan laba dilakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas mendatang. Pada intinya praktik perataan laba ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajer. Berdasarkan pada pengaruh manipulasi terhadap laba, Ilmainir (1993) menyatakan bahwa usaha manajemen itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu usaha untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba dan usaha untuk mengurangi fluktuasi laba. Secara eksplisit, usaha untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba merupakan hipotesis dalam berbagai penelitian mengenai konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi. Sedangkan usaha untuk

mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Praktik perataan laba merupakan fenomena umum dan dilakukan di banyak negara. Namun demikian, praktik perataan laba ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka. Penelitian yang tidak menyetujui adanya praktik perataan laba antara lain dilakukan oleh Hector (1989) yang menyatakan bahwa perataan laba sebagai penyalahgunaan yang umum dalam pelaporan keuangan seharusnya diwaspadai oleh pemakainya dan McHugh (1992) yang menyatakan bahwa perataan laba merupakan manipulasi dari laporan keuangan.

Gordon (1964) menyatakan bahwa perataan laba dapat mengurangi kesalahan dari pemegang saham dalam mengekstrapolasi laba periode lalu untuk memperkirakan laba di masa datang. Selanjutnya Ronen dan Sadan (1981) juga menyatakan bahwa perataan laba konsisten dengan keinginan manajemen untuk memaksimalkan kompensasi. Terdapat tiga faktor meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi digunakan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks perataan laba.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* operasi dimana profitabilitas itu merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Profitabilitas disini diukur melalui *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Ashari et al (1994) dalam Assih Gundono (2000 : 36) melaporkan bahwa terdapat indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba, serta tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah.

Sedangkan *leverage* operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh pengguna utang. Penelitian dilakukan oleh Ilmainir (1993) dalam Assih dan Gundono (2000 : 36) serta Ashari (1994) dan Zuhroh (1996) dalam Salno dan Baridwan (2000 : 20) menyimpulkan bahwa *leverage* merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perataan laba.

Sesuai dengan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *Return On Investment* (ROI) *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage* Operasi terhadap perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu yaitu selama 4 tahun (2007-2010). Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Leverage* Operasi Terhadap Indikasi Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

### 1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Leverage* Operasi berpengaruh terhadap indikasi Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Leverage* Operasi terhadap indikasi Perataan Laba (*Income Smoothing*).

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini secara akademis dan aplikatif, antara lain :

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, dan kajian perataan laba.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba yang diumumkan oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai indikasi perataan laba.